

ABSTRAK

M. Aulia Rahman. 2021. *Pelaksanaan Metode Kumon Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di SD Islam Al-Fatih Batola.* Skripsi, Jurusan Pendidikan, Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Haris Fadillah, S.Pd., M.Pd. (II) Ratna Kartika Irawati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Metode Kumon, Matematika

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena-fenomena bahwa Pembelajaran Matematika itu Membosankan, dilihat dari lemahnya daya tangkap peserta didik dan minat belajar peserta didik kurang sehingga membuat pembelajaran itu seperti membosankan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan metode kumon pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Islam Al Fatih Batola dan faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pendekatan yang menggunakan kata-kata dan gambaran. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode kumon pada pembelajaran matematika kelas IV di SD Islam Al Fatih Batola, sedangkan subjek penelitiannya adalah seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 13 orang dan 1 orang guru matematika.

Hasil penelitian guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat proses pembelajaran dan kegiatan evaluasi guru sudah memberikan soal materi pecahan dengan metode kumon yang disusun sesuai tingkatan, awal atau pemula, sedang dan tinggi. Dari tahapan pemula peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 65, tahapan yang sedang peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 50, dan tahapan akhir peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 30 dari 13 orang peserta didik hanya 6 yang berhasil sampai tingkat tinggi dan 7 orang sampai tingkat sedang dengan 3 kali pengulangan. pelaksanaan metode kumon tidak berjalan dengan lancar karena dari 13 orang peserta didik masih ada nilai dibawah rata-rata yang sudah di tujukan. Adapun faktor pendukung adalah guru memiliki kualifikasi S1 PMTK, pengalaman mengajar dan pelatihan, memiliki waktu 60 menit, speserta didik diberi ringkasan materi, ruang kelas yang luas dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Sedangkan faktor penghambat perhatian peserta didik kepada pembelajaran cepat sekali buyar dan nilainya dibawah rata-rata.